

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup tinggi mendorong pertumbuhan pembangunan di Indonesia, termasuk pembangunan disektor property dan infrastruktur. Pembangunan sektor property juga inflastruktur fisik berupa bangunan, jalan, jembatan, pelabuhan, bandara dan lain-lain membutuhkan semen sebagai salah satu bahan baku yang utama, hal ini menyebabkan kebutuhan semen semakin meningkat. Peningkatan kebutuhan semen mendorong industri semen Indonesia semakin bertumbuh dan berkembang untuk memenuhi kebutuhan yang semakin meningkat tersebut.

Pada era pemerintah saat ini, pembangun infrastruktur dijadikan sebagai cara utama dalam meningkatkan perekonomian negara. Dalam pembangunan inflastruktur semen merupakan salah satu material yang sangat dibutuhkan. Peningkatan infrastruktur menyebabkan peningkatan kebutuhan semen, dimana pada Januari tahun 2018 penggunaan semen mengalami peningkatan berkisar 12% hingga 17% dari januari tahun sebelumnya (Bisnis.com,2018). Hal ini mendorong perusahaan-perusahaan semen seperti PT. Indocement Tungal Prakasa Tbk, PT. Semen Baturaja Persero Tbk, PT. Holcim Indonesia persero Tbk, PT. Semen Indonesia Tbk, PT. Wijaya Karya Beton Tbk, dan PT. Waskita Beton Precast Tbk untuk semakin meningkatkan produksi. Perusahaan membutuh

modal yang semakin besar untuk peningkatan produksinya melalui dana yang di peroleh dari para investor maupun calon investor.

Salah satu aspek yang berperan penting dalam pengelolaan sebuah perusahaan yaitu dengan melihat kinerja keuangan perusahaan. Investor dan calon investor mau berinvestasi pada suatu perusahaan apabila kinerja perusahaan tersebut baik. Baik atau tidaknya perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik ditunjukkan dari laporan keuangan yang dihasilkan. Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan dengan cara menganalisisnya menggunakan Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Nilai Pasar. Apabila analisis laporan keuangan perusahaan diatas rata-rata industrinya, dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik.

Hasil penelitian dari Crestovorus (2016) menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI periode 2011-2015 baik, dilihat dari Rasio likuiditas, Rasio solvabilitas, Rasio aktivitas, dan profitabilitas. Didukung oleh penelitian Rian (2016) pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI 2011-2015 dan stefanie (2016) pada perusahaan kertas yang terdaftar di BEI periode 2010-2014, serta amalia (2016) pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik mengambil judul **“Analisis Ratio Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah” Bagaimana menganalisis Rasio keuangan sebagai alat penilaian kinerja keuangan perusahaan Manufaktur sub sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis Rasio keuangan sebagai alat penilaian kinerja keuangan perusahaan Manufaktur sub sektor Semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

Bagi penulisan penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan mengenai analisis Rasio keuangan sebagai alat penilaian kinerja perusahaan dan penulis dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh secara perkuliahan pada praktek yang sesungguhnya

b. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan serta dijadikan acuan untuk pihak lain yang akan melakukan penelitian selanjut dengan permasalahan yang sama

c. Bagi investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan suatu informasi bagi para investor untuk menilai kinerja perusahaan yang lebih baik untuk bisa

menanamkan modalnya dan dana, serta uang akan di berikan kepada perusahaan yang dipilih

